

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan perbankan dan analisis dari penelitian ini serta didukung oleh teori yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya pemberian kredit tidak didukung dengan kualitas kredit. Kualitas kredit yang buruk akan meningkatkan resiko terutama bila pemberian kredit dilakukan dengan tidak menggunakan prinsip kehati-hatian dan ekspansi dalam pemberian kredit yang kurang terkendali, sehingga bank akan menanggung resiko yang lebih besar pula. Penyebabnya adalah penyaluran kredit ke pihak debitur yang masih kecil, yang disebabkan oleh kekhawatiran dari pihak bank jika kredit yang diberikan menjadi bermasalah. Hal ini dibuktikan dengan tingkat LDR yang masih tergolong rendah yaitu dibawah 78%.
2. *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh negatif yang ditunjukkan oleh kredit macet mengindikasikan bahwa apabila NPL mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Semakin besar NPL mengindikasikan bahwa total kredit macet yang disalurkan oleh bank sangat tinggi. Hal ini dapat menunjukkan bahwa

dana yang telah disalurkan untuk pemberian kredit tidak dapat dikembalikan lagi ke bank. Salah satu sumber pendapatan bank yaitu berasal dari bunga kredit sehingga jika pengembalian pokok dan bunga kredit macet maka akan mempengaruhi tingkat perubahan laba pertahun.

3. Secara simultan bahwa LDR dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA yang ditunjukkan nilai F sebesar 5,325 dengan Sig-F sebesar 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa LDR dan NPL signifikan terhadap ROA, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,006. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LDR dan NPL memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA diterima.

5.1.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan untuk penelitian lebih lanjut. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini sampel yang digunakan hanya terbatas pada sektor perusahaan perbankan dan secara *purposive sampling*, sehingga hal ini menjadikan hasil penelitian tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi terhadap sektor perbankan secara keseluruhan. Serta, penelitian ini periode pengamatan yang digunakan hanya selama lima (5) tahun yaitu periode 2007 s.d 2011 sehingga hasilnya kurang maksimal.
2. Sampel perusahaan yang digunakan pada penelitian ini relatif sedikit (hanya 22 bank), karena sampel yang diambil hanya pada perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen sebagai faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA). Sehingga menyebabkan *adjusted R square* dalam penelitian tidak maksimal.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bahwa *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* merupakan sumber dana bank yang berasal dari masyarakat. Dapat dikatakan bahwa besarnya penyaluran kredit bergantung kepada besarnya dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh perbankan. Kredit yang besar akan meningkatkan laba perbankan. Oleh karena itu dalam memberikan kredit kepada debitur, bank perlu melakukan tindakan- tindakan yang aman dalam mengambil keputusan. Hal ini agar efektivitas bank dapat tercapai karena beban bunga tabungan dapat ditutup oleh pendapatan bunga kredit yang diberikan. Dan lebih mengoptimalkan penggalan dana pada tabungan atau deposito melalui penerapan bunga yang bersaing serta pemberian hadiah-hadiah yang menarik agar masyarakat ingin menempatkan dananya di bank.

2. Bagi Investor

Investor harus memiliki pedoman yang kuat sebelum memulai untuk berinvestasi contoh dengan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bagi para calon investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan perbankan, investor hendaknya mempertimbangkan

faktor-faktor atau variabel-variabel yang dapat meningkatkan profitabilitas. Jika variabel yang mempengaruhi profitabilitas sangat rendah dan menghasilkan tingkat resiko yang tinggi, maka sebaiknya investor melakukan investasi pada industri lain yang lebih baik dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap profitabilitas, disarankan untuk meneliti lebih lanjut dan hendaknya menggunakan jenis perusahaan yang berbeda atau objek yang lebih luas. Tidak hanya perusahaan perbankan tetapi juga ditambah pada perusahaan lainnya serta memperpanjang periode pengamatan. Karena semakin luas interval waktu pengamatan maka semakin besar kesempatan untuk memperoleh informasi tentang variabel yang handal untuk melakukan peramalan yang lebih akurat. Atau bisa juga untuk penelitian selanjutnya menggunakan rasio atau alat ukur yang lain, seperti mengukur CAR, NPM, GWM dan BOPO selain itu dapat menambah variabel-variabel independen lain seperti rasio profitabilitas, dana pihak ketiga, dan lainnya.